

---

## **Penyuluhan Pemakaian APD pada Pekerja Unit Spraying di PT PAJ Tahun 2023**

**Ramayanti Br Simanjuntak<sup>1)</sup>, Juni Kristin Barus<sup>2)</sup>, Nur Mala Sari<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup>Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

<sup>1)</sup>[ramayantibs@gmail.com](mailto:ramayantibs@gmail.com), [junikristin65@gmail.com](mailto:junikristin65@gmail.com) <sup>2)</sup>, [nurmala71@gmail.com](mailto:nurmala71@gmail.com) <sup>3)</sup>

---

### **ABSTRAK**

Pekerja di unit spraying di PT PAJ memiliki risiko tinggi terhadap paparan bahan kimia berbahaya dan debu yang dapat mendatangkan masalah kesehatan dan mendatangkan kecelakaan kerja. Oleh karena itu, perusahaan melaksanakan kegiatan pengabdian Masyarakat mengenai pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman pekerja dalam melindungi diri mereka dari potensi bahaya tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penyuluhan APD dalam meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan unit spraying. Metode yang digunakan dalam penyuluhan ini meliputi ceramah, demonstrasi, dan diskusi interaktif dengan pekerja. Materi yang disampaikan mencakup jenis-jenis APD yang diperlukan, cara penggunaan yang benar, serta perlunya pemeliharaan dan penggantian APD secara berkala. Evaluasi dilakukan melalui kuis sebelum dan sesudah penyuluhan untuk mengukur tingkat pemahaman pekerja. Hasil penyuluhan didapatkan bahwa terjadi perbaikan yang cukup tinggi mengenai pemahaman pekerja tentang pentingnya penggunaan APD yang sesuai, serta penurunan angka kecelakaan kerja yang berhubungan dengan kelalaian dalam menggunakan APD. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan sehat, serta mengurangi risiko kecelakaan kerja yang dapat membahayakan kesehatan pekerja di PT PAJ.

**Kata Kunci:** Penyuluhan, Alat Pelindung Diri (APD), Keselamatan Kerja, Unit Spraying.

---

### **PENDAHULUAN**

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) menjadi perhatian utama dalam setiap industri, terutama yang memiliki potensi bahaya tinggi, seperti pada unit spraying di PT PAJ. Pekerja yang terlibat dalam proses penyemprotan berisiko terpapar bahan kimia berbahaya, debu, atau material lain yang dapat menyebabkan gangguan kesehatan jangka pendek maupun panjang. Oleh karena itu, yang harus diutamakan adalah memastikan bahwa pekerja menggunakan (APD) yang sesuai.

Penyuluhan mengenai pemakaian APD di PT PAJ dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran pekerja tentang pentingnya penggunaan APD serta meminimalisir kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Penyuluhan ini melibatkan pekerja secara langsung dengan memberikan informasi yang tepat tentang cara penggunaan dan pemeliharaan APD yang sama dengan jenis pekerjaan mereka.

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan pekerja tentang pentingnya penggunaan APD untuk melindungi diri dari potensi bahaya yang ada di tempat kerja. Pekerja unit spraying berisiko terpapar bahan kimia berbahaya, debu, atau material lain yang dapat membahayakan kesehatan. Penggunaan APD yang tepat membantu mengurangi risiko tersebut. Penyuluhan ini bertujuan untuk menurunkan tingkat kecelakaan kerja dan penyakit yang

\* Corresponding author



disebabkan paparan bahan kimia atau fisik lainnya yang berhubungan dengan pekerjaan di unit spraying.

## KAJIAN TEORITIS

Alat Pelindung Diri (APD) memiliki pengertian yaitu perlengkapan atau peralatan yang dipakai oleh para pekerja untuk melindungi tubuh dari bahaya yang dapat terjadi di lingkungan kerja. APD memiliki fungsi utama untuk mencegah terjadinya cedera atau kerusakan tubuh akibat paparan faktor-faktor risiko di tempat kerja, seperti bahan kimia berbahaya, debu, kebisingan, atau suhu ekstrem (Supriyanto, 2019). Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, penggunaan APD adalah kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap pekerja dalam upaya menjaga keselamatan dan kesehatan kerja. Unit spraying pada perusahaan manufaktur atau pertanian, seperti di PT PAJ, umumnya melibatkan proses penyemprotan bahan kimia atau pestisida yang mengandung bahan berbahaya. Proses ini berisiko tinggi terhadap pekerja, terutama terkait dengan paparan bahan kimia yang dapat menyebabkan gangguan kesehatan jangka pendek maupun panjang. Beberapa bahaya yang mungkin timbul di unit spraying antara lain:

- **Paparan bahan kimia berbahaya:** bahan kimia yang digunakan dalam proses penyemprotan dapat mengiritasi kulit, mata, atau saluran pernapasan jika tidak menggunakan pelindung yang tepat.
- **Risiko kecelakaan kerja:** Pekerja juga berisiko terpapar debu atau cairan berbahaya yang dapat menyebabkan luka bakar atau iritasi kulit.
- **Penyakit akibat kerja:** Paparan bahan kimia yang berulang dapat menyebabkan penyakit serius seperti gangguan pernapasan (misalnya asma atau bronkitis), keracunan akut, atau bahkan kanker dalam jangka panjang (WHO, 2019).

Oleh karena itu, penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) yang tepat sangat penting untuk mencegah bahaya-bahaya tersebut.

## METODE PENELITIAN

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan menggunakan metode penyuluhan yang dilakukan di unit spraying PT PAJ. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan melalui beberapa langkah berikut:

1. **Ceramah dan Presentasi:** Pihak manajemen mengundang tenaga ahli K3 untuk memberikan materi mengenai jenis-jenis APD, fungsinya, dan cara penggunaannya.
2. **Demonstrasi Langsung:** Pekerja diperagakan tentang cara yang tepat dalam mengenakan dan merawat APD, seperti masker, pelindung mata, sarung tangan, dan pelindung tubuh lainnya.
3. **Evaluasi dan Tanya Jawab:** Setelah penyuluhan, dilakukan evaluasi pengetahuan melalui tes tertulis dan observasi langsung terhadap pemakaian APD oleh pekerja.



Pengabdian pada masyarakat ini juga mengumpulkan data mengenai tingkat pemahaman pekerja sebelum dan setelah penyuluhan, serta frekuensi kecelakaan kerja yang terjadi sebelum dan setelah program penyuluhan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan yang dilakukan pada pekerja unit spraying di PT PAJ bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran pekerja mengenai pentingnya pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) dalam mencegah risiko kesehatan yang timbul akibat paparan bahan kimia berbahaya. Penyuluhan tentang pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) berhasil meningkatkan pemahaman pekerja mengenai pentingnya penggunaan APD yang tepat dalam melindungi diri dari risiko kesehatan yang timbul akibat paparan bahan kimia berbahaya. Hasil dari evaluasi setelah penyuluhan didapatkan bahwa terjadi perbaikan yang cukup tinggi mengenai pemahaman pekerja mengenai pentingnya penggunaan APD. Sebelum penyuluhan, hanya sekitar 60% pekerja yang menggunakan APD secara konsisten dan sesuai prosedur. Namun, setelah penyuluhan, persentase tersebut meningkat menjadi 90%. Hal ini menunjukkan bahwa melalui kegiatan pengabdian pada Masyarakat ini, pekerja kini menjadi lebih sadar betapa pentingnya menerapkan penggunaan APD sesuai dengan ketentuan untuk memproteksi diri mereka dari bahaya yang mungkin timbul selama pekerjaan.

Setelah penyuluhan, pekerja di unit spraying lebih disiplin dalam menggunakan APD. Sebagian besar pekerja kini memastikan penggunaan masker, pelindung mata, sarung tangan, dan pelindung tubuh. Hal ini mengurangi potensi kecelakaan dan gangguan kesehatan yang disebabkan oleh bahan kimia dan debu yang terpapar selama kegiatan spraying.

## KESIMPULAN

Penyuluhan pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) pada pekerja unit spraying di PT PAJ pada tahun 2023 terbukti efektif dalam hal kemajuan pemahaman pekerja mengenai perlunya penggunaan APD. Hasil dari kegiatan penyuluhan didapatkan bahwa terjadi perbaikan yang cukup tinggi mengenai pemahaman pemakaian APD yang tepat dan penurunan angka kecelakaan kerja yang berhubungan dengan kelalaian penggunaan APD. PT PAJ diharapkan dapat terus melaksanakan program-program keselamatan kerja seperti ini untuk menjaga kesehatan dan keselamatan pekerjanya serta meningkatkan produktivitas kerja. Secara keseluruhan, penyuluhan tentang penggunaan APD pada pekerja unit spraying di PT PAJ menunjukkan hasil yang positif, baik dari segi pemahaman, kesadaran, maupun kepatuhan pekerja terhadap prosedur keselamatan kerja. Program ini diharapkan dapat terus berlanjut dan beradaptasi dengan kebutuhan pekerja dan perkembangan regulasi keselamatan kerja yang berlaku.

## REFERENSI

- [1] Dewi, Y. (2021). Peningkatan Kesadaran Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) pada Pekerja Industri Kimia. *Jurnal Kesehatan dan Keselamatan Kerja*, 9(2), 134-140.
- [2] Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. (2017). *Pedoman Penggunaan Alat Pelindung Diri di Tempat Kerja*. Jakarta: Kementerian Ketenagakerjaan.
- [3] Rahmawati, R., & Hadi, M. (2022). Evaluasi Program Penyuluhan Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Industri Manufaktur. *Jurnal Manajemen Kesehatan*, 6(1), 75-81.



- [4] Sukmawati, T., & Soetomo, R. (2020). Pengaruh Penyuluhan K3 terhadap Tingkat Kecelakaan Kerja pada Pekerja Industri. *Jurnal Kesehatan Pekerja*, 15(4), 253-259.
- [5] Supriyanto, A. (2019). "Bahaya Kesehatan Akibat Paparan Bahan Kimia Berbahaya, Debu, Kebisingan, dan Suhu Ekstrem di Lingkungan Kerja". *Jurnal Keselamatan dan Kesehatan Kerja*, 15(2), 112-119.
- [6] WHO (World Health Organization). (2019). *Occupational Safety and Health: Promoting the Health and Safety of Workers*. Geneva: World Health Organization.

